

Analisis Komposisi Original Soundtrack (Ost) Huta Namartuai dalam Film Ngeri-neri Sedap

Ance Juliet Panggabean^{1*}

Emmi Simangunsong²

¹⁻²Program Studi Seni Musik
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas HKBP Nommensen,
Medan, Indonesia.

*email:

ance.panggabean@uhn.ac.id

Kata Kunci

Soundtrack,
Huta Namartuai,
Elemen Musik,
Konstruksi Komposisi.

Keywords:

Soundtrack,
Huta Namartuai,
Music Elements
Composition Construction.

Received: August 2023

Accepted: October 2023

Published: December 2023

Abstrak

Lagu Huta Namartuai diciptakan khusus untuk soundtrack/OST Film Ngeri-neri Sedap dan tujuan tertentu dalam hal Hahomion Batak (memahami makna secara mendalam) dan Pariwisata Toba. Tujuan penelitian ini untuk memahami pengolahan elemen musik dan konstruksi komposisi mulai dari intro, verse, refrain dan ending lagu Huta namartuai dalam Film Ngeri Ngeri Sedap. Metode dasar yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian elemen musik yang dianalisa terdiri atas melodi, ritme dan harmoni. aspek melodi yang dianalisa pada lagu ini mencakup: durasi, pitch, dan tone. Pengolahan elemen ritme tersusun atas elemen ketukan, aksen, sinkopasi, tanda birama, meter, tempo. Pengolahan elemen harmoni dilakukan mencakup aspek berhubungan dengan keselarasan bunyi. Unsur ini meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan serta elemen interval dan akor. Dasar-dasar konstruksi dalam komposisi musik secara umum, terdiri atas permulaan/ beginning/ pengantar/intro, kelanjutan/continuation, komplikasi/complication, dan resolusi/resolution. Untuk beat dan ambience lagu menonjolkan tekstur, nada, suasana hati, Huta Namartuai dirancang untuk menimbulkan ketenangan, dan sasaran lagu lingkungan masa kecil kita yang menjadi tempat perlindungan. Peranan Instrumen pada lagu Huta Namartuai, Drum piano, Gitar Rythmn, Gitar Lead (instrument modern/instrumen barat), 2. Pad Basic, Pad high, Backing Vocal Unison (subconscious ambience feeling/perasaan suasana bawah sadar), 3. Sulim (sebagai sipakuling tondi/memanggil jiwa dan identitas Batak)/salah satu alat musik tradisional Batak Toba.

Abstract

The song Huta Namartuai was created specifically for the soundtrack/OST of the film Ngeri-neri Sedap and for specific purposes in terms of Hahomion Batak (understanding the meaning in depth) and Toba Tourism. The aim of this research is to understand the processing of musical elements and compositional construction starting from the intro, verse, refrain and ending of the song Huta Namartuai in the film Ngeri Ngeri Sedap. The basic method applied in this research is the qualitative descriptive method. The research results analyzed the musical elements consisting of melody, rhythm and harmony. Melodic aspects analyzed in this song include: duration, pitch, and tone. The processing of rhythm elements consists of elements of beat, accent, syncopation, time signature, meter, tempo. The processing of harmony elements includes aspects related to sound harmony. This element includes the role, arrangement and relationship of a sound mix with the overall form as well as interval and chord elements. The basics of construction in musical composition in general consist of beginning/introduction, continuation, complication, and resolution. For the beat and ambience of the song to highlight the texture, tone, mood, Huta Namartuai is designed to evoke calm, and the song targets our childhood environment as a place of refuge. The role of the instruments in the song Huta Namartuai, drum piano, rhythm guitar, lead guitar (modern instruments/western instruments), 2. Basic Pad, High Pad, Backing Vocal Unison (subconscious ambience feeling), 3. Sulim (as sipakuling tondi/calling to the Batak soul and identity)/one of the Toba Batak traditional musical instruments.



PENDAHULUAN

Huta Namartuai merupakan lagu berbahasa Batak Toba yang diciptakan oleh Viky Sianipar dan dinyanyikannya bersama Ogar Nababan. Bahasa memiliki integritas, yang berarti bahwa bahasa menyimpan aturan dan sistemik dan/atau bentuk-bentuk yang teratur dengan capaian tertentu, dengan kata lain, tidak bersifat permanen. Setiap orang dapat mengadaptasikan dirinya dengan gaya berbahasa yang paling mendefinisikan dirinya, meski setiap orang, seperti yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, akan memiliki kecenderungan gaya yang mendekati karakter dasar dirinya (Dewi, Piliang & Irfansyah, 2021). Lagu *Huta Namartuai* mengisahkan tentang betapa indahnnya kampung halaman beserta kisah dan kenangan yang ada di sana. Lagu bahasa daerah ini berhasil menarik minat para pendengarnya, terlebih lagi karena *Huta Namartuai* merupakan musik film (soundtrack) dari Ngeri-Ngeri Sedap, film yang juga berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia. Nilai yang menarik lainnya adalah, elemen-elemen musik di dalamnya dengan penggunaan instrumentasi perpaduan musik tradisional batak dan modern. Melalui melodi, rythm, harmoni, akord, sekuens, kadens yang dihadirkan mulai dari intro, verse, refrain, interlude sampai ke ending lagu saling berkaitan membangun peningkatan ketegangan emosi, ekspresi dari satu bagian ke bagian yang lainnya dalam komposisi lagu ini. Lagu *Huta Namartuai* diciptakan khusus untuk sountrack/OST Film Ngeri-ngerri Sedap dan tujuan tertentu dalam hal *Hahomion Batak* (memahami makna secara mendalam) dan Pariwisata Toba. Lagu *Huta Namartuai* diciptakan pada tahun 2022, tahun yang sama dengan film Ngeri-ngerri Sedap dibuat. Lahirnya lagu *Huta Namartuai* diciptakan oleh pencipta lagunya bukan lagi hanya sekedar mempertimbangkan genre namun berdasarkan sasaran lagu, ambience lagu (suasana yang terdengar dan terasa di dalamnya oleh pendengar ataupun penikmat musiknya). Untuk mempermudah sistem pengkajian dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengolahan elemen musik lagu *Huta Namartuai* dalam Film Ngeri Ngeri Sedap dan konstruksi komposisi lagu *Huta Namartuai* mulai dari intro, verse, refrain dan ending lagu. Tujuan dan manfaat penelitian ini bermanfaat dalam memahami pengolahan elemen musik lagu *Huta Namartuai* dalam Film Ngeri Ngeri Sedap dan mengetahui konstruksi komposisi lagu *Huta Namartuai* mulai dari intro, verse, refrain dan ending lagu *Huta Namartuai*.

Komposisi merupakan usaha untuk mewujudkan suatu bentuk yang dapat dinikmati secara menyeluruh dan didukung oleh elemen dasar komposisi musik. Menyusun rangkaian lagu dengan rangkaian pola laku dalam komposisi untuk mencapai sasaran diamis dan komunikatif, harus disusun lagu serta syair yang pengaturannya secara kontruksional (Atmojo, Marsudi & Jatilnuar, 2022). Dalam penciptaan sebuah karya seni, hendaknya seorang seniman harus mempunyai rasa dalam proses pembuatan karyanya tersebut, karena di dalam berkarya rasa adalah suatu element penunjang dalam mengekspresikan karya. Dalam menciptakan suatu karya musik, seorang seniman atau musisi harus memiliki kemampuan musikal yang baik. Seniman juga harus memiliki potensi diri dari praktek musik dan teori musik yang dia miliki. Biasanya seniman musik menuangkan ide untuk mencipta dimulai dari penggunaan instrumen yang dekat dengan dirinya atau yang sering dimainkan. Piano adalah salah satu instrumen musik yang sering digunakan oleh musisi (Hartoko, 1984). Pengertian Komposisi Menurut Kusumawati (2004), komposisi merupakan proses kreatif musikal yang melibatkan beberapa persyaratan, yaitu bakat, pengalaman, dan nilai rasa. Pendapat lain mengatakan komposisi adalah gubahan musik instrumental maupun vokal (Syafiq, 2003). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komposisi adalah suatu pengembangan ide musikal dan penggabungan dari elemen-elemen musik melalui pengetahuan, pengalaman, rasa, dan estetika untuk menjadikan sebuah sajian musik yang original.

Lagu merupakan susunan dan hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu lagu yang bermakna (Panggabean dkk, 2023). Selanjutnya, menurut Juliet dan Simangunsong (2022), yang menyatakan bahwa suatu komposisi biasanya mempunyai hubungan dengan:

1. Bentuk dari sebuah komposisi
2. Suatu permulaan atau modifikasi dari suatu pola yang telah mapan.
3. Gaya dan estetika dari suatu masa dimana komposisi tersebut diciptakan.
4. Komposisi-komposisi dan gaya khusus dari komposernya.
5. Prinsip-prinsip struktur dasar yang dicontohkan.

Sebuah lagu, gending, tembang maupun nyanyian dapat menginspirasi lahirnya karya seni baru seperti musik film, koreografi tari (Daruni, 2022). Seperti yang dikemukakan Daruni, lagu *Huta Namartuai* menjadi inspirasi soundtrack film *Ngeri-ngerri Sedap*. Soundtrack dapat diartikan sebagai lagu tema sebuah lagu, dapat disenandungkan. Lagu yang di buat secara khusus, dan sesuai dengan kisah film yang bersangkutan. Bisa lagu pop, jazz, klasik, rock dan lainnya. Biasanya di putar pada pertengahan dan kredit

penutup film, tetapi tidak menutup kemungkinan di putar akhir dan awal film. Contoh yang sangat populer adalah soundtrack film Titanic: *My Heart Will Go On* yang dinyanyikan oleh Celine Dion. (Phetorant, 2020)

Salah satu unsur terpenting dalam sebuah film adalah soundtrack. Soundtrack adalah iringan musik dalam suatu film, drama dan seni pertunjukan lainnya. Soundtrack berfungsi untuk menunjang cerita dari film atau drama. Soundtrack dalam suatu film menjadi sangat penting karena akan memberikan dampak emosional bagi penonton. Musik atau lagu yang dijadikan soundtrack adalah sebagai penanda atau penekanan dari isi dan tema film tersebut. Bisa dikatakan sebagai ciri khas dalam film tersebut. Orang yang mendengarkan lagu tersebut secara otomatis akan teringat dengan film yang dimaksud. Disamping cerita film yang menarik, kesuksesan sebuah film juga tak lepas dari soundtrack. Keberadaan soundtrack dalam suatu film sangat menunjang cerita dari film tersebut. Emosi penonton dapat terbawa oleh alunan lagu yang dimainkan (Latiefa, 2018). Film dan soundtrack jadi dua hal yang saling melengkapi dan seharusnya saling menguntungkan. Bagaimana soundtrack bisa menstimulasi ingatan penonton akan sebuah judul film atau bahkan mendongkrak jumlah penonton. Lagu pendukung inilah yang paling berperan karena bisa menarik minat penonton atau Mengingatkan Publik Pada Film Yang Bahkan Sudah Lama Tayang. (Latiefa, 2018).

Lagu *Huta Namartuai* merupakan lagu menjadi Original Sountrack (OST) film Ngeri Ngeri Sedap dibawakan oleh Viky Sianipar berkolaborasi Ogar Nababan. Berikut ini lirik lagu *Huta Namartuai* disertai dengan terjemahan Indonesia (Sinergimadura.com). Perdana lagu *Huta Namartuai* dirilis dalam kanal YouTube Viky Sianipar pada 26 Mei 2022.

*Di parbissar mataniari
Hehe au sian podomani
Mangullus ma alogo
Da sian doloki tung hohom rohakku
Huida dakdanaki
Mardalan tu sikkolai
Huingot tikkina ujui
Diparborhat au tu parjalanganki*

*Reff:
Di huta na martuai
Tongtong lao tu si ma rohakki
Na di topi taoi
Siingotonki uju haheteonki
Di tikki borngini
Poltak ma bulan tuai
Marmeam meam ma akka dakdanaki
Marendeai ma au disi rap dohot donganki*

Terjemahan:

Di saat terbit matahari
Aku bangkit dari ranjang
Angin berembus dari perbukitan
Perasaanku begitu tenang
Ku lihat anak-anak
Melangkah ke sekolah
Aku teringat di masa lalu
Saat aku diberangkatkan ke perantauan

Reff:
Di kampung yang diberkati
Kakiku senantiasa terjuju ke sana
Di tepi danau itulah
Tersimpan kenangan manis masa kecilku
Pada saat malam hari
Muncullah bulan purnama
Anak-anak riang gembira
Aku pun ikut bernyanyi bersama kawan-kawan sebaya

Film Ngeri Ngeri Sedap

Film Ngeri-Ngeri Sedap adalah film yang telah menarik banyak perhatian masyarakat Indonesia sejak hari pertama penayangannya dan juga bisa ditonton berbagai kalangan, baik dari kalangan anak-anak, dewasa hingga yang sudah lanjut usia. Film Ngeri-Ngeri Sedap merupakan karya Bene Dion Rajagukguk yang tayang di bioskop Indonesia pada tanggal 2 Juni 2022 kemarin dan telah tayang di Netflix pada tanggal 6 Oktober 2022. Film ini dibintangi oleh Narswendy Nasution sebagai bapak, Tika Panggabean sebagai mamak, Boris Bokir sebagai Domu, Lolox sebagai Gabe, Gittha Bhebhita sebagai Sarma, dan yang terakhir Indra Jegel sebagai Sahat.

Ngeri-Ngeri Sedap menceritakan tentang betapa pentingnya adat dalam keluarga batak dan pentingnya anak bagi orang tua batak. Suasana hati para penonton dibuat naik turun pada saat menyaksikan film ini, balutan komedi yang dikemas sedemikian rupa bersama dengan beberapa peristiwa sedih membuat kita menjadi penasaran akan akhir dari film ini. Film ini telah menarik 2,8 juta penonton per tanggal lima Agustus 2022 yang menunjukkan betapa antusiasnya masyarakat Indonesia. Film tersebut juga akan mewakili Indonesia di Piala Oscar pada tanggal 12 Maret 2023. Di mana ia akan bersaing dengan berbagai film yang berasal dari negara lain. Film ini sangat *relate* bagi sebagian besar orang yang memiliki adat dan kebudayaan yang sama seperti anak-anak dari Keluarga Domu. Bapak Domu dan mamak Domu hanya tinggal bersama dengan anak perempuannya, sedangkan ketiga anak lelakinya pergi merantau ke daerah yang berbeda-beda dan sudah lama belum pernah pulang ke kampung (Naibaho dan Dewata, 2022).



Gambar 1. Bapak dan Ibu Domu Bersama Keempat Anaknya Pergi ke Bukit Holbung
(Sumber: jogja.antaranews.com)

Profil Viky Sianipar



Gambar 2. Profil Viky Sianipar
(Sumber: id.theasianparent.com)

Viky Sianipar adalah seorang musisi asal Sumatera Utara yang hadir dalam kesuksesan penataan musik dan lagu dalam Film Ngeri Ngeri Sedap. Viky Sianipar membawakan lagu Batak berjudul 'Huta Namartuai' (Tanah yang Diberkahi) yang diciptakan untuk soundtrack film Ngeri Ngeri Sedap yang sudah dirilis pada tanggal 02 Juni yang lalu. Lagu *Huta Namartuai* dibawakan oleh Viky Sianipar bersama penyanyi Ogar Nababan.



Gambar 3. Film Ngeri-nger Sedap
(Sumber: Instagram Viky Sianipar)

Sesuai arti kata *Huta Namartuai* yang bermakna tanah yang diberkahi merupakan sebuah lagu yang begitu sarat dengan pesan tentang kecintaan akan tanah kelahiran sendiri. Ternyata, *Huta Namartuai* bukanlah karya pertama Viky Sianipar. Awal Mula karir viky Sianipar mengecap penddikan musik klasik pada tahun 1982 di Yayasan Pendidikan Musik (YPM). Melanjutkan study musiknya dengan mengambil jurusan kursus piano jazz di sekolah musik Farabi selama 1 tahun hingga tahun 1995. Melanjutkan kursus gitar blues dan berangkat ke san Fransisko yang berguru kepada George Cole seorang gitaris kenamaan dunia yang merupakan murid Joe Satriani. Tahun 1997, Viky Sianipar kembali ke Indonesia dan mendirikan grupband yang bernama MSA Band. Selama 3 tahun MSA band berhasil mengeluarkan album di bawah label musik *Universal music* yang bertajuk melangkah di atas pelangi. Pada tahun 2002, grupband MSA ini bubar. Setelah bubarnya MSA band, Viky mulai mempelajari musik batak hingga pergi bertapa ke Danau Toba. Berawal dari sini, Viky mulai memperkenalkan *World Music* miliknya dengan musik batak.

Setelah pulang dari danau Toba, konsep dan style baru Viky muncul yaitu dengan memperkenalkan musik batak. Berkolaborasi dengan beberapa musisi Traisional Batak yang sudah terkenal hingga berhasil meluncurkan album pertama yaitu TOBA DREAM tahun 2002. Album ini mendapat sambutan yang cukup beragam dari yang memuji karyanya hingga menghujat karena dianggap merusak tatanan musik tradisional Batak. Meskipun begitu, Viky tetap mencoba fokus dengan karyanya. Pada tahun 2003, kembali merilis album TOBA DREAM 2. Lewat kehadiran album ini, musik yang ditawarkan Viky mulai diterima oleh masyarakat luas secara bertahap.

Profil

Lahir di Jakarta, 26 Juni 1976, Viky memiliki darah Batak dar sang Ayah yang bernama Monang Sianipar dan Ibu Elly Rosalina Kusuman. Viky memiliki 3 bersaudara yaitu Sahat Sianipar, Bismark Sianipar, dan Tria Sianipar. Istri bernama Deasy Puspitasari. Pekerjaan Viky Sianipar sebagai penyanyi, musisi, produser, komponis (Tria, 2023).

Tabel 1. Karya Musik Viky Sianipar

No	Karya Musik	Tahun
1	Toba Dream	2002
2	Toba Dream II - Didia Ho	2003
3	Datanglah KerajaanMu	2004
4	Indonesian Beauty	2006
5	Viky Sianipar Featuring Tongam Sirait - Nommensen	2007
6	Viky Sianipar featuring Dipo Pardede- Hatahon Ma	2007
7	Toba Dream III	2008
8	Satu	2010
9	Tobatak	2011
10	Toba Dream IV	2014
11	Toba Dream V	2015

Tabel 2. Nominasi dan Penghargaan

No	Tahun dan Judul Karya	Sebagai
1	Tahun 2015, Bulan di atas Kuburan	2002
2	Tahun 2015, .Nominasi Penata Musik Terbaik Bulan Di atas Kuburan di Festival Film Indonesia dan Piala Maya	2003
3	Tahun 2018, Keira	2004
4	Tahun 2021, Cinta tanpa Tapi	2006
5	Tahun 2022, Ngeri Ngeri Sedap	2007

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang akan diterapkan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan kata lain, penelitian ini menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Ada beberapa metode yang diterapkan di dalam pengumpulan data, yaitu: metode observasi, wawancara, dan metode kepustakaan. Metode observasi dimungkinkan untuk dapat membandingkan apa yang disebutkan informan serta apa yang dilakukan informan. Data juga dikumpulkan dengan cara merekam audio dengan menggunakan perangkat perekam audio-visual, partitur/score musik dikumpulkan dari

sumber notasi. Melalui metode wawancara dilakukan dengan pencipta lagu *Huta Namartuai* Vicky Sianipar diperoleh informasi data-data tertulis yang sangat mendukung terkait data penelitian. Metode kepustakaan diharapkan dapat memperoleh data-data tertulis tentang Analisis Komposisi *Original Soundtrack* (OST) *Huta Namartuai* Dinyanyikan oleh Vicky Sianipar dan Ogar Nababan dalam Film Ngeri Ngeri Sedap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pencipta lagu *Huta Namartuai* yaitu Bapak Vicky Sianipar, pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 pukul 15.54 Wib melalui Whatsapp Chat menyatakan bahwa lagu *Huta Namartuai* diciptakan khusus untuk soundtrack/OST Film Ngeri-ngeris Sedap dan tujuan tertentu dalam hal Hahomion Batak (memahami makna secara mendalam) dan Pariwisata Toba. Lagu *Huta Namartuai* diciptakan pada tahun 2022, tahun yang sama dengan film Ngeri-ngeris Sedap dibuat. Pemilihan penyanyi Ogar Nababan juga karena pertimbangan harus pomparan Toga Sihombing atau Toga Simamora, karena merekalah yang empunya *Huta Namartuai* agar mereka tahu asal-usulnya yang sebenarnya. Untuk syair lagu, terkonsep dengan bahasa Indonesia kemudian diinterpretasikan oleh Ogar Nababan (penyanyinya).

Dari segi ide atau konsep garapan, menurut Vicky Sianipar (wawancara 2 Agustus 2023) memiliki sasaran terkait: 1. Dari segi etika, mengingatkan jiwa (mampakuling tondi) agar masyarakat Batak tidak lupa akan tanah kelahirannya, 2. Dari segi budaya Batak, agar orang bertanya: dimana *Huta Namartuai* itu sebenarnya? Dalam hal ini, jawabannya adalah area Ulu Darat sampai Tipang, kampung Toga Sihombing dan Toga Simamora (keturunan raja Lontung dari sisi boru). 3. Dari segi Filsafat, sejauh kita melangkah, disaat bergumul dengan masalah, tetap lingkungan masa kecil kita yang menjadi tempat perlindungan. *Huta Namartuai*. Lahirnya lagu *Huta Namartuai* diciptakan oleh pencipta lagunya bukan lagi hanya sekedar mempertimbangkan genre namun berdasarkan sasaran lagu, suasana yang terdengar dan terasa di dalamnya oleh pendengar ataupun penikmat musiknya.

Pengolahan Elemen Musik Lagu *Huta Namartuai* Dalam Film Ngeri Ngeri Sedap

Lagu *Huta Namartuai* karya Vicky Sianipar memiliki bentuk lagu 2 bagian (atau dikenal dengan istilah Binary Form). Bentuk lagu 2 bagian artinya terdiri dari dua kalimat musik yang berbeda. Kalimat musik disimbolkan dengan menggunakan huruf kapital A dan B. Pola struktur lagu *Huta Namartuai* adalah A B (A merupakan kalimat musik pertama dan B merupakan kalimat musik ke dua). Lagu ini menggunakan syair bahasa Batak Toba. Lagu ini mengisahkan tentang betapa indahnya kampung halaman beserta kisah dan kenangan yang ada di sana. Lagu bahasa daerah ini berhasil menarik minat para pendengarnya, terlebih lagi karena "*Huta Namartuai*" merupakan musik film (soundtrack) dari Ngeri-Ngeris Sedap, film yang juga berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia.

Untuk beat dan ambience lagu menonjolkan tekstur, nada, suasana hati, *Huta Namartuai* dirancang untuk menimbulkan ketenangan, dan sasaran lagu lingkungan masa kecil kita yang menjadi tempat perlindungan. Peranan Instrumen pada lagu *Huta Namartuai*, sebagai berikut:

1. Drum piano, Gitar Rythmn, Gitar Lead (instrument modern)
2. Pad Basic, Pad high, Backing Vocal Unison (subconscious ambience feeling/perasaan bawah sadar)
3. Sulim (sebagai sipakuling tondi/memanggil jiwa dan identitas Batak) (sumber: Vicky Sianipar, hasil wawancara Rabu, 2 Agustus 2023, Chat Whatsapp)

Dari segi elemen musik yang dianalisa terdiri atas melodi, ritme dan harmoni. Melodi memiliki arti susunan alunan nada- nada yang diatur tinggi rendah, pola, dan harga nadanya sehingga menjadi kalimat lagu dan menjadi sebuah karakter tersendiri dalam suatu musik yang mengikuti alur akord seiringan tetapi tidak terpaku pada akord tersebut, yang terdengar berurutan serta logis dan berirama. Melodi yang baik adalah melodi yang intervalnya dapat terjangkau oleh register setiap alat musik atau suara manusia artinya tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Melodi adalah rangkaian nada atau bunyi, yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunnya. Melodi terdiri dari durasi, pitch, dan tone. Jadi, aspek meodi yang dianalisa pada lagu ini mencakup: durasi, pitch, dan tone.

Selain melodi, elemen musik Ritme juga dianalisa pada lagu ini. Ritme adalah gerak yang teratur mengalir karena munculnya aksentuasi secara tetap. Ritme lebih terasa indah karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme merupakan suara yang dapat menggambarkan panjang pendeknya suatu rangkaian nada. Ritme ada karena pergantian pada panjang pendeknya atau tinggi rendahnya suatu bunyi yang beraturan. Pola-pola dalam ritme memiliki waktu yang sudah ditentukan. Pengolahan elemen ritme tersusun atas elemen ketukan, aksentuasi, sinkopasi, tanda birama, meter, tempo.

1. Ketukan, penggabungan ketukan lemah dan kuat. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan ritme atau irama yang berkesan.
2. Aksentuasi, mengacu pada penekanan khusus atau pada ketukan tertentu

3. Sinkopasi, merupakan teknik permainan dengan cara menggantikan ketukan atau aksen dalam musik atau irama. Hal ini membuat ketukan yang tadinya kuat menjadi lemah.
4. Tanda Birama, menunjukkan jumlah ketukan per hitungan dan berapa lama ia bertahan. Contoh, dalam tanda birama 4, seperti 2/4, 3/4, dan seterusnya. Dalam waktu 4/4 (waktu umum), setiap ketukan adalah panjang nada seperempat, dan setiap empat ketukan membentuk ukuran penuh.
5. Meter, dalam teori musik barat standar, tanda birama dibagi menjadi tiga jenis pengukur, yaitu: pengukur ganda (ketukan muncul dalam kelompok dua), pengukur tiga (ketukan muncul dalam kelompok tiga), dan pengukur empat kali lipat (ketukan muncul dalam kelompok empat).
6. Tempo, dikenal dengan kecepatan dalam memainkan musik. Terdapat tiga cara dalam mengkomunikasikan tempo kepada pemain, yaitu ketukan per menit, terminologi Italia, dan bahasa modern.

Pengolahan elemen harmoni dilakukan mencakup aspek berhubungan dengan keselarasan bunyi. Unsur ini meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor.

MELODI

Melodi yang terdapat pada bagian A (kalimat musik pertama).

Gambar 4. Kalimat Pertama (Bagian A) Pada Melodi (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

Melodi pada bagian B (kalimat musik ke dua):

Gambar 5. Kalimat Ke Dua (Bagian B) Pada Melodi (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

Aspek melodi yang dianalisa pada lagu ini mencakup: durasi, pitch, dan tone. Durasi, adalah jumlah waktu atau berapa lama atau pendek nada, frase, bagian, atau komposisi berlangsung. Durasi adalah lamanya waktu nada, atau nada, dibunyikan. Konsep durasi dapat dipecah lebih lanjut menjadi ketukan dan meter, ketukan dipandang sebagai 'konstan dan ritme menjadi lebih panjang, lebih pendek atau sama panjangnya dengan ketukan. Durasi dapat digambarkan sebagai panjang, pendek, atau mengambil sejumlah waktu tertentu. Durasi yang terdapat pada lagu adalah sebagai berikut: dalam 1 birama terdapat 4 ketukan. Penggunaan not 1/4, 1/8 dan 1/16 lebih dominan. Sedangkan durasi yang mencakup meter/metrum

menggunakan tanda birama 4/4, dengan tempo Andante, metronom 80 sehingga aspek ritmik menghasilkan keteraturan atau struktur temporal.

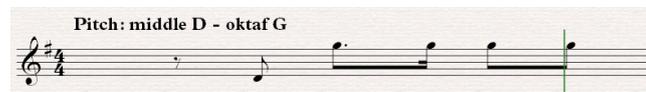


Gambar 6. Durasi Mencakup Lama atau Cepat Nada, Frase, atau Komposisi (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))



Gambar 7. Pola Durasi Mencakup Semua Aspek Ritmik (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

Pitch adalah tinggi rendahnya suatu bunyi yang terdengar. Pitch dari suatu bunyi ditentukan oleh frekuensi dan getarannya. pitch yang terdapat pada lagu ini: nada terendah adalah D (middle) dan nada tertinggi adalah G (oktaf 2).



Gambar 8. Pitch; Nada Terendah D (Middle) Dan Nada Tertinggi Adalah G (Oktaf) (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

Tone, dalam pengertian musik ini adalah suara yang memiliki bentuk getaran tertentu serta memiliki ketinggian tertentu. *Tone* (nada) dalam tangga nada diatonis mempunyai jarak interval tertentu juga. Jenis tone yang terdapat pada lagu ini adalah mayor. Nada dasar yang digunakan dalam lagu ini adalah G mayor yang merupakan tanggana G mayor. Pola interval nada mayor berawal dari do dan diakhiri juga di nada do. Nada mayor terkesan memberi bentuk semangat, kuat serta menggebu gebu.



Gambar 9. Tone Mayor Pola Interval Nada Mayor (Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

RITME

Pengolahan elemen ritme tersusun atas elemen ketukan, aksens, sinkopasi, tanda birama, meter, tempo. Dalam ritme, ketukan menggabungkan ketukan lemah dan kuat. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan ritme atau irama yang berkesan. Menariknya ritme dalam melodi Huta Namartua I memiliki banyak variasi, seperti *rhythmic variation*. Variasi ini merupakan alternatif dari melodi dengan menggeser posisi ritme tanpa mengganggu garis melodi yang asli. Variasi berirama dimainkan dengan sinkop, pembagian dan penyatuan, yang menggerakkan ekspresi musik. Sinkop merupakan teknik permainan dengan cara menggantikan ketukan atau aksens dalam musik atau irama. Hal ini membuat ketukan yang tadinya kuat menjadi lemah. Tanda birama pada lagu Huta Namartua i, yaitu: pengukur empat kali lipat (ketukan muncul dalam kelompok empat) dengan meter/metrum 4/4 dan tempo Andante ($\text{♩} = 80$).



Gambar 10. Rhythmic Variation
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

HARMONI

Harmoni berhubungan dengan keselarasan bunyi. Unsur ini meliputi peranan, susunan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan bentuk secara keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Harmoni memiliki elemen interval dan akord. Interval merupakan susunan nada-nada yang memiliki jarak kualitas nada. Akord adalah kumpulan beberapa nada yang biasanya terdiri dari minimal tiga nada kemudian dimainkan secara bersamaan sehingga akan terdengar harmonis. Berdasar interval nada root + tertis + kwint, maka akor dibedakan sebagai berikut:

Tabel 3. Akor Mayor

Root	Ters Besar	Kuin Murni
G	B	D
A	C#	E
C	E	G
D	F#	A
F	A	C

Tabel 4. Akor Minor

Root	Ters Kecil	Kuin Murni
Bn	D	f#
Em	G	B
Am	C	E

Tabel 5. Akor Dinished

Root	Ters Kecil	Kuin Murni
B	D	F

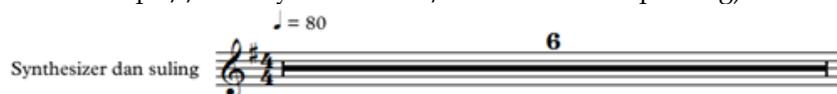
Tabel 6. Tingkatan Akord Yang Terdapat dalam Harmoni Lagu Huta Namrtua I

Tingkatan Akord	Nama Akord	Susunan Nada	Keterangan
I	G	G-B-D	Mayor
II	A	A-C#-E	Mayor
III	B	B-D-F#	Minor
IV	C	C-E-G	Mayor
V	D	D-F#-A	Mayor

Konstruksi Komposisi Lagu Huta Namartuai Mulai Dari Intro, Verse, Refrain Dan Ending Lagu

Dasar-dasarkonstruksi dalam komposisi musik secara umum, terdiri atas permulaan/ beginning/ pengantar/intro, kelanjutan/continuation, komplikasi/complication, dan resolusi/resolution. Sedangkan istilah konstruksi yang sering digunakan dalam lagu atau musik populer lebih dikenal dengan istilah intro, verse, refrain, ending lagu.

1. **Intro**, adalah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut. . Intro adalah awal dari sebuah lagu yang merupakan pengantar lagu tersebut, intro juga berfungsi memberikan waktu untuk penyanyi dan pendengar mempersiapkan diri sebelum lagu benar-benar dimainkan. Intro pada lagu Huta Namartua I terdapat mulai dari birama 1 sampai dengan 6. dimulai dengan musik synthesizer dan suling. (link youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=A0Zk-peZXbg>).



Gambar 11. Intro
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 07))

2. **Verse**, adalah pengantar sebuah lagu sebelum lagu masuk ke bagian Chorus, bisa juga disebut bait. Verse yang terdapat pada lagu dapat dianalisa sebagai berikut:

[Verse 1] birama 7 - birama 17

Gambar 12. VERSE 1 dimulai dari birama 7-17
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Syair dari verse 1

*Diparbissar mataniari
Hehe au sian padoman i,
Mangllus ma alogo
Da sian dolok itung hohom rohakku*

[Verse 2]: birama 17 - birama 26

Gambar 13. VERSE 2 dimulai dari birama 17-26
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Syair verse 2

*Huida dakdanak I
Mardalan tu sikkola I,
Huingot tikki nauju
Dipaborhat au tu parjalanganki,*

3. **Refrain/chorus/ulangan** adalah satu atau sejumlah baris atau bait dalam nyanyian atau puisi yang diulang-ulang. Dalam genre musik pop, bagian refrein atau korus mungkin disusun berbeda dengan bagian-bagian lain dalam suatu lagu. *Refrain* yang disingkat dengan *Reff* adalah bagian pada lagu yang sering diulang-ulang dan merupakan bagian utama dari sebuah lagu. *Reff/Chorus* merupakan bagian yang paling ditunggu-tunggu dalam sebuah lagu. *Chorus* memiliki nilai *excitement* yang lebih tinggi dari *verse*. Sementara *Reff* lebih sederhana dari pada *Chorus*. Dimulai dari birama 26 - birama 37.

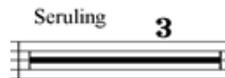


Gambar 14. REFRAIN/CHORUS
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Syair Refrain/Chorus:

Di huta namartua i,
Tontong lao tu si ma rohakki
Na di topi tao i,
Siingotonki uju haheteonki

4. **Interlude:** 3 birama (12 jumlah ketukan) yang dibawakan oleh instrumen seruling dari birama 38 - 40.



Gambar 15. Interlude birama 38-40
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

5. **[Verse 3] birama 40- birama 49**



Gambar 16. VERSE 3 dimulai dari birama 40-49
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Syair verse 3:

Di tikki borngini
Poltak ma bulan tua I,
Marmeam meam ma akka dakdank I,
Marende i ma au disi rap dohot donganki

6. **Refrain/Chorus: birama 49-60**



Gambar 17. Refrain/Chorus birama 49-60
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Syair Refrain/Chorus:

Di huta namartua i,
Tontong lao tu si ma rohakki
Na di topi tao i,
Siingotonki uju haheteonki

7. **Interlude:** 8 birama dengan jumlah 32 ketukan (dimulai dari birama 61 - birama 68)



Gambar 18. Interlude, birama 61-68
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

8. **Ending/Penutup Lagu**, adalah bagian penutup dari sebuah lagu. *Ending* berfungsi agar lagu berakhir lancar, smooth, dan tidak berhenti secara mendadak. *Ending* bisa berupa bagian intro yang diulang, bisa juga berupa bagian akhir lagu yang diulang-ulang dan berakhir *fade out* (suaranya perlahan mengecil dan menghilang). *Ending lagu Huta Namartua i*, dimainkan dengan pengulangan *Refrain/Chorus* sebanyak dua kali pengulangan dan dengan menggunakan syair yang sama dan *coda* sebanyak 7 birama (28 ketukan) dimulai dari birama 91-97.

Refrain/Chorus: birama 69-90

di -
 70 hu - ta... na mar - tu - a i ton - tong lao. tu - si... ma ro - hang ki na
 74 di - to... pi ta - o... i... si - i ngo... ton... ki u - ju ha - e -
 79 te - hon di - hu - ta... na mar - tu - a i - ton tong lao. tu - si... ma
 83 ro - hang - ki na di - to... pi ta - o... i... si - i ngo... ton...
 87 ki u - ju ha - e - te - hon ku

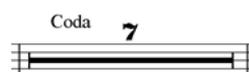
Gambar 19. Ending Lagu membawakan refrain/chorus
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

1. Syair Refrain/Chorus:

Di huta namartua i,
Tontong lao tu si ma rohakki
Na di topi tao i,
Siingotonki uju haheteonki
Di huta namartua i,
Tontong lao tu si ma rohakki
Na di topi tao i,
Siingotonki uju haheteonki

2. Coda 91-97

Lagu *Huta Namartuai* diakhiri dengan *coda* sejumlah 7 birama berjumlah 28 ketukan)



Gambar 20. Coda dimulai dari birama 91-97
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

Partitur lagu Huta Namartua i, telah ditranskripsikan oleh bapak Drs. Kamaluddin Galinggung yang juga merupakan anggota tim peneliti. Sebagai acuan transkripsi diambil dari link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=A0Zk-peZXbg>.

HUTA NAMARTUA I

Andante $\text{♩} = 80$ Cipt. Vicky Stanipar
transe, by Kamal G

Intro **6**



Sceruling **3**

Gambar 21. Score/Partitur
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))



Coda **7**

Gambar 22. Score/Partitur
(Sumber: Rewrite (Sibllius v 06))

SIMPULAN

Lagu Huta Namartuai diciptakan khusus untuk soundtrack/OST Film Ngeri-ngeri Sedap dan tujuan tertentu dalam hal Hahomion Batak (memahami makna secara mendalam) dan Pariwisata Toba. Lagu Huta Namartuai diciptakan pada tahun 2022, tahun yang sama dengan film Ngeri-ngeri Sedap dibuat. Pemilihan penyanyi Ogar Nababan juga karena pertimbangan harus pomparan Toga Sihombing atau Toga Simamora, karena merekalah yang empunya Huta Namartuai

agar mereka tahu asal-usulnya yang sebenarnya. Untuk syair lagu, terkonsep dengan bahasa Indonesia kemudian diinterpretasikan oleh Ogar Nababan (penyanyinya).

Dari segi ide atau konsep garapan, menurut Viky Sianipar memiliki sasaran terkait: 1. Dari segi etika, mengingatkan jiwa (mampakuling tondu) agar masyarakat Batak tidak lupa akan tanah kelahirannya, 2. Dari segi budaya Batak, agar orang bertanya: dimana Huta Namartuai itu sebenarnya? Dalam hal ini, jawabannya adalah area Ulu Darat sampai Tipang, kampung Toga Sihombing dan Toga Simamora (keturunan raja Lontung dari sisi boru). 3. Dari segi Filsafat, sejauh kita melangkah, disaat bergumul dengan masalah, tetap lingkungan masa kecil kita yang menjadi tempat perlindungan. Huta Namartuai . Lahirnya lagu Huta Namartuai diciptakan oleh pencipta lagunya bukan lagi hanya sekedar mempertimbangkan genre namun berdasarkan sasaran lagu, suasana yang terdengar dan terasa di dalamnya oleh pendengar ataupun penikmat musiknya.

Lagu Huta Na Martua i karya Viky Sianipar memiliki bentuk lagu 2 bagian (atau dikenal dengan istilah Binary Form). Bentuk lagu 2 bagian artinya terdiri dari dua kalimat musik yang berbeda. Kalimat musik disimbolkan dengan menggunakan huruf kapital A dan B. Pola struktur lagu Huta Na Martua i adalah A B (A merupakan kalimat musik pertama dan B merupakan kalimat musik ke dua). Lagu ini menggunakan syair bahasa Batak Toba. Lagu ini mengisahkan tentang betapa indahnya kampung halaman beserta kisah dan kenangan yang ada di sana. Lagu bahasa daerah ini berhasil menarik minat para pendengarnya, terlebih lagi karena "Huta Namartuai " merupakan musik film (soundtrack) dari Ngeri-Ngeri Sedap, film yang juga berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia.

Untuk beat dan ambience lagu menonjolkan tekstur, nada, suasana hati, Huta Namartuai dirancang untuk menimbulkan ketenangan, dan sasaran lagu lingkungan masa kecil kita yang menjadi tempat perlindungan. Peranan Instrumen pada lagu Huta Namartuai , Drum piano, Gitar Rythmn, Gitar Lead (instrument modern/instrumen barat), 2. Pad Basic, Pad high, Backing Vocal Unison (subconscious ambience feeling/perasaan suasana bawah sadar), 3. Sulim (sebagai sipakuling tondu/memanggil jiwa dan identitas Batak)/salah satu alat musik tradisional Batak Toba.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, R. B. S., Marsudi, M., & Jatilinar, S. R. K. (2022). PRIYANGGA: Sebuah Komposisi Karawitan dalam Perspektif Personal. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 23(3), 169-180. DOI: [10.24821/resital.v23i3.6405](https://doi.org/10.24821/resital.v23i3.6405)
- Daruni, D. (2022). Lagu Salam Sahabat Anak Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Komposisi Tari. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 23(2), 88-95. DOI: [10.24821/resital.v23i2.7606](https://doi.org/10.24821/resital.v23i2.7606)
- Dewi, A. K., Piliang, Y. A., & Irfansyah, A. I. S. (2021). Transposisi Kreatif Gerak Wayang Makidhipuh dalam Film Setan Jawa Karya Garin Nugroho. *Panggung*, 31(3), 363-373. DOI: [10.26742/PANGGUNG.V31I3.1098](https://doi.org/10.26742/PANGGUNG.V31I3.1098)
- Hartoko, Dick. (1984). *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Karnisius.
- Juliet, A., & Simangunsong, E. (2022). Bentuk dan Konstruksi Komposisi Musik Modern 'Tjapung Ketjipung Di Tjikapundung' Karya Amir Pasaribu. *Visi Sosial Humaniora*, 3(1), 1-17. DOI: [10.51622/vsh.v3i1.538](https://doi.org/10.51622/vsh.v3i1.538)
- Kusumawati, H. (2004). Penyimpangan pada Penulisan Lagu Populer Kajian Sinkronisasi antara Frase Melodi dan Teks Lagu. *Imaji*, 2(1), 63-77. DOI: <https://doi.org/10.21831/imaji.v2i2.6936>
- Latiefa, Berliana. (2018). *Kajian Musikologis Soundtrack Film Hayao Miyazaki "Spirited Away" (2001) Pada Komposisi "Day Of The River" Untuk Orkestra Karya Joe Hisaishi (1950)*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/237602780.pdf>
- Naibaho, Y., Dewata, W. A. (2022). Ngeri-Ngeri Sedap: Sentilan Kecil untuk Keluarga Batak. Dikutip di <https://mediapijar.com/2022/10/ngeri-ngeri-sedap-sentilan-kecil-untuk-keluarga-batak/>
- Panggabean, A. J., Simangunsong, E., & Batubara, J. (2023). Gayutan Rondo Alla Turca Karya WA. Mozart sebagai Iringan dalam Film Amadeus. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 24(1), 58-68. DOI: [10.24821/resital.v24i1.7865](https://doi.org/10.24821/resital.v24i1.7865)
- Phetorant, D. (2020). Peran Musik dalam Film Score. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 3(1), 91-102. DOI: [10.31091/JOMSTI.V3I1.967](https://doi.org/10.31091/JOMSTI.V3I1.967)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sinergimadura.com. (2022). Makna dibalik Lirik Lagu Huta Namartuai Viky Sianipar ft Ogar Nababan Ost Film Ngeri-ngeri Sedap. <https://www.sinergimadura.com/lifestyle/pr-2904774924/makna-di-balik-lirik-lagu-huta-namartuai-viky-sianipar-ft-ogar-nababan-ost-film-ngeri-ngeri-sedap>, diakses pada 17 April 2023
- Tria, Yesica. (2023). Profil Viky Sianipar, Pembuat Soundtrack Film Ngeri-ngeri Sedap. *Profil Viky Sianipar, Pembuat Soundtrak Film Ngeri-Ngeri Sedap (theasianparent.com)*, diakses pada 17 April 2023